

ABSTRAK

Judul tesis yang diangkat adalah perlindungan anak korban eksploitasi seksual dalam kegiatan pariwisata, yang berlandaskan penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang (*statue approach*) dan juga pendekatan konseptual (*conceptuall approach*). Fokus permasalahan didalam penelitian ini adalah;

1. Konsep eksploitasi seksual dalam kegiatan pariwisata
2. Perlindungan hukum terhadap anak korban eksploitasi seksual dalam kegiatan pariwisata

Pelanggaran hak anak yang terjadi merupakan fakta yang tidak bisa disembunyikan dan bisa dikategorikan sebagai kejahatan luar biasa. Di Indonesia kasus pelanggaran ini kerap terjadi dan terus meningkat, dan hal tersebut meliputi kekerasan, penelantaran, perdagangan, dan penculikan anak salah satunya adalah eksploitasi terhadap anak tersebut. Sebagai penyedia, penyalur bahkan pengelola yang menjalankan usaha dengan tindak pelanggaran yang dimaksud adalah badan usaha/korporasi yang menyeleraskan kedudukan anak untuk mendukung usahanya. Dalam hal ini badan usaha/korporasi yang bergerak dalam bidang pariwisata. Menjadikan anak sebagai sarana memperoleh keuntungan dengan cara ilegal, yang dikembangkan dalam usaha/kegiatan pariwisata seks. Didalam penulisan dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Eksploitasi Seksual Dalam Kegiatan Pariwisata” menggunakan tipe/metode penelitian teoritis (*theoretical research*), konsep dasar prinsip-prinsip hukum dan gabungan efek serangkaian aturan dan prosedur menyentuh area tertentu suatu kegiatan.

Pertanggungjawaban hukum terhadap badan usaha/korporasi dalam hal ini yang bergerak dibidang pariwisata sebagai pengelola. Penegakan hukum kepada pelaku ditegakkan secara konsisten dan konsekuen sehingga diharapkan memberikan efek jera dan tidak terulang kembali hal yang sama yang berorientasi kepada anak.

Kata kunci : Eksploitasi Seksual, Hak-Hak Anak, Perdagangan Orang, Perlindungan Hukum, Tanggung Jawab Hukum Korporasi, Pariwisata Seks.